# BAB III

# METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bagian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan juga mengenai sumber pengambilan data serta metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi liner ganda dan diharapkan dengan metode ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

## Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur dan telah *go public* serta menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat dilihat www.idx.co.id. Perusahaan yang diambil untuk diteliti perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia adalah 144 perusahaan. Tabel dibawah ini menjelaskan perusahaan manufaktur berdasarkan sektor industri dan sub sektor industri.

**Tabel 3. 1**

**Sektor dan Sub Sektor Industri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sektor Industri | Sub Sektor Industri | Jumlah perusahaan |
| Industri Dasar & Kimia | Semen | 4 |
| Keramik, Porselen, Kaca | 1 |
| Logam & Sejenisnya | 2 |
| Kimia | 5 |
| Plastik & Kemasan | 7 |
| Pakan Ternak | 2 |
| Kayu & Pengolahannya | 1 |
| Pulp & Kertasnya | 3 |
| Aneka Industri | Mesin dan alat berat | 0 |
| Otomotif & Komponen | 5 |
| Tekstil & Garment | 4 |
| Alas Kaki | 1 |
| Kabel | 4 |
| Elektronik | 0 |
| Lainnya | 0 |
| Industri Barang Konsumsi | Makanan & Minuman | 11 |
| Rokok | 4 |
| Farmasi | 5 |
| Komestik & Barang Keperluan Rumah Tangga | 3 |
| Peralatan Rumah Tangga | 1 |

## Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014: 126-128) pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda, sebagai berikut:

* + - 1. **Tingkat Perumusan Masalah**

Penelitian ini tergolong dalam studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis, batasan masalah penelitian, menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data. Kemudian tujuan penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

* + - 1. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini tergolong dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*), karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan tetapi menggunakan data sekunder yang merupakan data laporan keuangan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan www.finance.yahoo.com. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah harga saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan, *total assets, total liabilities, total equity,* jumlah saham beredar, laba bersih sebelum depresiasi dan amortisasi, akumulasi depresiasi, dan arus kas operasional.

* + - 1. **Pengendalian Variabel Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam kategori *ex post facto design,* karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol, artinya tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan, melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang sedang terjadi.

* + - 1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti apakah pengaruh dari relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham baik apakah informasi akuntansi yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi mampu memiliki relevansi nilai yang lebih baik atau tidak. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kombinasi antara *reporting study, descriptive study,* dan *causal-explanatory study*.

* + - 1. **Dimensi Waktu**

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 3 tahun (2015-2017) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

* + - 1. **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik (*statistical study*), karena penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

* + - 1. **Lingkupan Penelitian**

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study)* karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata, yaitu perusahan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang diukur, diprediksi, atau paling tidak diamati dan diharapkan untuk dipengaruhi oleh variabel independen (Cooper & Schindler, 2014:55). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan pada 31 Desember. Variabel dependen sering disebut juga sebagai variable output, kriteria, konsekuen.

1. **Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, dan manipulasi tersebut mempengaruhi variabel dependen (Cooper & Schindler, 2014:55). Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. **Laba**

Variabel laba pada penelitian ini diukur dengan menggunakan laba per lembar saham (*earnings per share*). Laba per lembar saham (EPS) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Laba per lembar saham juga merupakan rasio yang menunjukkan besar keuntungan yang diperoleh oleh investor atau pemegang saham per lembar saham pada suatu periode. Laba per lembar saham didapat dengan membagi keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar (Gitman & Zutter, 2014:130). EPS dapat dihitung dengan rumus:

1. **Nilai Buku Ekuitas**

Variabel ini digunakan proksi pengukuran nilai buku per lembar saham (*book value per share*). Nilai buku per lembar menunjukkan jumlah nilai aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Nilai buku per lembar saham adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham waktu likuidasi perusahaan bila aktiva dapat dijual sebesar nilai bukunya. Aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas atau kepemilikan pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Gitman & Zutter, 2014:132). EPS dapat dihitung dengan rumus:

1. **Ukuran perusahaan**

Nilai buku dari total assets digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan (*Size*). Rasio ini juga digunakan oleh (Pertiwi & Suhardianto, 2015; Viandita et al, 2013). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

1. **Variabel Moderasi**

Menurut Ghozali 2016:213, variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Penelitian yang digunakan peneliti adalah konservatisme sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Konservatisme diproksikan dengan akrual seperti dalam penelitian Givoly & Hayn (2000) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Cit  : Tingkat konservatisme

NIit : Laba bersih sebelum *extraordinary item* dikurangi depresiasi dan amortisasi

CFit  : Arus kas dari kegiatan operasional

**Tabel 3. 2**

**Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Jenis Variabel** | **Proksi** | **Simbol** | **Skala** | **Indikator** |
| 1. | Harga Saham | Dependen | Harga Saham Penutupan (*ClosingPrice*) | CP | Rasio | Harga saham  penutupan pada  tanggal publikasi  laporan  keuangan  tahunan |
| 2. | Laba | Independen | Laba per  Lembar  Saham  (*Earnings*  *per Share*) | EPS | Rasio |  |
| 3. | Nilai Buku Ekuitas | Independen | Nilai Buku  Ekuitas per  Lembar  Saham  (*Book*  *Value of*  *Equity per*  *Share*) | BVPS | Rasio |  |
| 4. | Ukuran Perusahaan | Independen | Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) | SIZE | Rasio | Ln (*Total Assets*) |
| 5. | Konservatisme Akuntansi | Moderasi | Accrual | Ci,t | Rasio | NIi,t-CFi,t |

Sumber: Variabel Penelitian

## Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan penelitian dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut adalah:

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2015-2017.
2. Data sekunder seperti data laba per saham, nilai buku ekuitas per saham, *total assets, total liabilities, total equity,* jumlah saham beredar, laba bersih sebelum depresiasi dan amortisasi, akumulasi depresiasi, arus kas operasional, dan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id.
3. Data harga saham penutupan (*closing price*) harian diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) yang dilengkapi dengan www.duniainvestasi.com.

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2014:359). Peneliti menggunakan metode ini agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Terdapat beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 dan tidak mengalami *delisting*, karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil datanya secara sekunder.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, karena sesuai mata uang yang berlaku di Indonesia.
3. Data laporan keuangan selama periode 2015-2017 tersedia secara lengkap, kalau tidak lengkap maka data tidak dapat diuji.
4. Data tanggal publikasi laporan keuangan tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), agar dapat mengetahui harga penutupan saham pada tanggal tertentu.
5. Data harga saham pada hari publikasi laporan keuangan tersedia, agar data dapat diuji.
6. Perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember, hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya bias karena perbedaan periode laporan keuangan.

**Tabel 3. 3**

**Pemilihan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah Seleksi** | **Jumlah Sampel** |
| Total Perusahaan Manufaktur pada tahun 2015 | 144 | 144 |
| Perusahaan yang di-*delisting* selama periode penelitian | (6) | 138 |
| Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah | (24) | 114 |
| Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak  lengkap | (26) | 88 |
| Perusahaan yang data tanggal publikasinya tidak  lengkap | (10) | 78 |
| Perusahaan yang data harga sahamnya tidak tersedia | (14) | 64 |
| Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 Desember | (0) | 64 |
| Data *outlier* | (1) | 63 |
| Jumlah | 81 | 63 |

Sumber: Data Olahan

## Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan mendekripsikan variabel-variabel yang digunakan penelitian dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel. Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum, range*, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Penelitian ini akan membahas deskripsi umum untuk variabel berupa *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Mean untuk mengetahui rata-rata tiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian ini. Minimum untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan. Maksimum untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang besar untuk setiap jenis rasio keuangan. Standar deviasi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari tiap-tiap variabel independen.

### Uji *Fixed Effect*: *Least Square Dummy Variable Approach*

Sebelum menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling data* (penggabungan data *timeseries* dan *cross-section*) dapat dilakukan. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian, dalam hal ini uji *Fixed Effects Least Square Dummy Approach* ini menggunakan model uji *time effects* atau *two-way fixed effects model*, dikenal juga dengan nama uji kesamaan koefisien, yaitu pengujian terhadap kesamaan koefisien kemiringan dan titik potong. Agar dapat dipooling, persamaan regresi untuk setiap tahun selama periode pengamatan haruslah identik atau disebut regresi *coincident*.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan variable *dummy* sehingga diperoleh persamaan berikut:

**CPi,t = β0 + β1 EPSi,t + β2 BVPSi,t + β3 SIZEi,t + β4 DT1 + β5 DT2 + β6 DT1 . EPSi,t + β7 DT1 . BVPSi,t + β8 DT1 . SIZEi,t + β9 DT2 . EPSi,t + β10 DT2 . BVPSi,t + β11 DT2 . SIZEi,t + ɛi,t..................................................(1)**

Keterangan:

CP : Harga saham penutupan

EPS : Laba per lembar saham

BVPS : Nilai buku ekuitas per lembar saham

SIZE : Ukuran Perusahaan

C : Tingkat konservatisme

DT1 : variabel *dummy* (1 = tahun 2016, 0 = selain tahun 2016)

DT2 : variabel *dummy* (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)

β0 : konstanta

β1 – β3 : koefisien variabel independen

β4 – β11 : koefisien variabel *dummy*

ɛ : variable pengganggu perusahaan

i : menunjukkan suatu perusahaan tertentu

t : menunjukkan tahun/periode tertentu

Kriteria penggabungan data penelitian:

1. Apabila *Sig.* t (β5 – β11) ≤ 0.05 maka tidak dapat dilakukan penggabungan data.
2. Apabila *Sig.* t (β5 – β11) ≥ 0.05 maka dapat dilakukan penggabungan data.

### Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan ketergantungan variabel dependen terhadap beberapa variabel independen. Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. Berikut adalah regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini:

**Model I:**

**CPi,t= β0 + β1 EPSi,t + β2 BVPSi,t + β3 SIZEi,t + ɛi,t.......................................(2)**

**Model II:**

**CPi,t = γ0 + γ1 EPSi,t + γ2 BVPSi,t + γ3 SIZEi,t + γ4 Ci,t + ɛi,t.........................(3)**

**Model III:**

**CPi,t = σ0 + σ1 EPSi,t + σ2 BVPSi,t + σ3 SIZEi,t + σ4 EPSi,t + σ5 Ci,t . BVPSi,t + σ6 Ci,t . SIZEi,t + ɛi,t.....................................................................................(4)**

Keterangan:

t : Periode pengamatan

CPi,t : Harga saham penutupan perusahaan (*closing price*) i pada tanggal publikasi laporan keuangan

EPSi,t : Laba per lembar saham perusahaan i selama tahun t pada laporan keuangan

BVPSi,t : Nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i pada akhir tahun yaitu per tanggal neraca pada akhir tahun fiskal

SIZEi,t : Ukuran perusahaan perusahaan i selama tahun yang diukur dengan menggunakan *total assets* pada laporan keuangan

Ci,t : Tingkat Konservatisme

β0  : Konstanta Model 1

**γ**0  : Konstanta Model 2

**σ**0  : Konstanta Model 3

β1 – β3 : Koefisien variabel independen Model 1

**γ**1 – **γ**4 : Koefisien variabel independen Model 2

**σ**1 – **σ**6 : Koefisien variabel independen Model 3

ɛi,t : Variabel penganggu perusahaan

1. **Pengujian Asumsi Klasik**

Persamaan regresi ganda harus memenuhi semua asumsi klasik akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbias Estimators* (BLUE) (Ghozali, 2016:167).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang terdapat dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Uji statistik *non-parametric Kolgomorov - Smirnov* (K-S) digunakan untuk penelitian ini dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika *asymp. Sig >* α (0,05) maka, data residual berdistribusi normal
2. Jika *asymp. Sig ≤* α (0,05) maka, data residual tidak berdistribusi normal
3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dengan bantuan SPSS 20.0, kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pegamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Park dengan bantuan SPSS 20.0 dalam melakukan pengujian heterokedastisitas, kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig.* > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *sig.* ≤ 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian, akan digunakan uji *run test* dan uji *Durbin Watson*, kriteria pengujian sebagai berikut:

(a) Uji *run test*

1. Jika *sig.* ≤ α (0,05) berarti terjadi autokorelasi
2. Jika *sig* > α (0,05) berarti tidak terjadi autokorelasi

(b) Uji *Durbin-Watson* (DW test)

|  |  |
| --- | --- |
| 0 < d <dl | Terdapat autokorelasi positif |
| dl ≤ d ≤ du | Terdapat *indecision* |
| du < d < 4 − dl | Tidak terdapat autokorelasi |
| 4 – du < d < 4 − dl | Terdapat *indecision* |
| 4 – dl < d < 4 | Terdapat autokorelasi negatif |

1. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R**2**) merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Adjusted* R**2** pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena koefisien determinasi mempunyai kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model digunakan untuk penelitian ini.

1. **Pengujian Keberartian Model (Uji Statistik F)**

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Peneliti menggunakan uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0.

Hipotesis:

Ho: β1 = β2 = β3 = 0

Ha: Paling sedikit ada satu βi ≠ 0, dimana i = 1,2,3

Hasil dianalisis dengan cara:

1. Jika nilai F hitung < F tabel atau nilai sig. > α (0.05), berarti tidak tolak Ho, artinya model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian.
2. Jika nilai F hitung ≥ F tabel atau nilai sig. ≤ α (0.05), berarti tolak Ho, artinya model fit dan layak digunakan dalam penelitian
3. **Pengujian Keberartian Model (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0.

Hipotesis:

1. Model I

Ho: βi = 0

Ha: βi > 0; i = Ha1, Ha2, Ha3

1. Model II

Ho: γi = 0

Ha: γi > 0; i = Ha4

1. Model III

Ho: σi = 0

Ha: σi > 0; i = Ha5, Ha6, Ha7

Hasil dianalisis dengan cara:

1. Jika nilai t hitung < t tabel atau nilai sig. > α (0.05) maka tidak tolak Ho, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.\
2. Jika nilai t hitung ≥ t tabel atau nilai sig. ≤ α (0.05) maka tolak Ho, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.